

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu untuk memeriksa kontaminasi jamur penyebab *Tinea pedis* pada pekerja pencuci motor di desa Kenongo kecamatan Tulangan Sidoarjo.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.

3.2.1 Populasi Penelitian

Semua pekerja pencuci motor di desa Kenongo kecamatan Tulangan Sidoarjo

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah diperoleh dari 5 tempat penelitian yang ada di desa Kenongo kecamatan Tulangan .Jumlah total pekerja dari setiap tempat berjumlah 3–5 orang. Sebagai sampel penelitian diambil total pekerja sebanyak 25 orang (5 orang dalam satu tempat)

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Pemeriksaan identifikasi jamur penyebab *Tinea Pedis* pada sampel penelitian dilakukan di laboratorium Rumah Sakit Rahman Rahim Sukodono Sidoarjo.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2015

3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah kontaminasi jamur penyebab *Tinea pedis* pada pekerja pencuci motor.

3.4.2 Definisi Operasional

Jamur penyebab *Tinea pedis* pada pekerja pencuci motor diidentifikasi menggunakan metode KOH. Dalam penelitian ini data kontaminasi jamur penyebab *Tinea Pedis* dibedakan menjadi :

1. Terkontaminasi : bila pada kerokan kaki pekerja pencuci motor ditemukan semua atau salah satu genus dari jamur *Microsporum*, *Trichopyton*, dan *Epidermophyton*.

2. Tidak terkontaminasi : bila tidak ditemukan satupun genus dari jamur *Microsporum*, *Trichopyton*, dan *Epidermophyton* pada pekerja pencuci motor.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan observasi langsung (uji laboratorium). Adapun langkah-langkah yang diperoleh sebagai berikut:

3.5.1 Persiapan Sampel

Bahan pemeriksaan pada penelitian ini yaitu kerokan kaki pada pekerja pencuci motor yang ada di desa Kenongo Tulangan Sidoarjo. Kerokan kaki diambil menggunakan scapel. Bahan lain yang digunakan adalah KOH 10%, alkohol 70 % dan label.

Alat yang digunakan pada penelitian yaitu objek glass, cover glass, scapel, petridish, pipet tetes, mikroskop, dan kapas

Prosedure pengambilan sampel yaitu :

1. Menyiapkan terlebih dahulu alat dan bahan yang akan digunakan.
2. Memilih area kulit yang akan diambil jamurnya.
3. Bahan diambil dan dipilih dari bagian celah kaki.
4. Bersihkan dengan alkohol 70% lalu dikerok dengan scapel dengan 1x kerokan sehingga memperoleh hasil kerokan yang cukup.

5. Meletakkan skuama tersebut pada objek glass.
6. Menetesi dengan KOH 10% dengan pipet tetes lalu menutup dengan cover glass dengan maksud melarutkan keratin kulit sehingga akan tinggal sekelompok hifa.

3.5.2 Pemeriksaan

Alat yang digunakan untuk pemeriksaan adalah mikroskop, petridish dan bunsen.

Bahan yang digunakan yaitu sampel kerokan kaki yang sudah diambil pada pekerja pencuci motor.

Prosedure Pemeriksaan sampel yaitu :

1. Memasukkan preparat pada Petridis
2. Memfiksasi preparat terlebih dahulu
3. Memeriksa preparat bawah mikroskop dengan perbesaran 10x.
4. Menentukan hasil kontaminasi jamur penyebab *Tinea Pedis* dengan morfologi *Microsporum*, *Trichopyton*, dan *Epidermophyton*

3.6 Teknik Analisis Data

Data hasil penelitian dihitung berapa persen pekerja yang terkontaminasi jamur penyebab *Tinea pedis* dan berapa persen yang tidak.